

PERAN DAN FUNGSI KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA BATU MAJANG KECAMATAN LONG BAGUN KABUPATEN MAHKAM ULU

Yulius Kedung¹, Heryono Susilo Utomo², Hariati³

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Batu Majang. Yang difokuskan Bagaimana Peran Kepala Desa Sebagai Motivator, Fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan yang di dalamnya terdapat faktor-faktor penghambat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara Observasi, dan Dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber yaitu Kepala Desa Batu Majang, aparatur Desa Batu Majang beserta Masyarakat Desa Batu Majang, yang memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh penulis.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan sesuai dengan yang terjadi dilapangan, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, penyederhanaan data, dan penarikan kesimpulan.

Peran dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Patisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu, bahwa dalam peran Kepala Desa harus mampu memberikan partisipasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di desa karena Kepala Desa sebagai Motivator, fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan, dapat memberikan arahan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan dimana dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah desa dapat bekerja sama dengan masyarakat agar dapat mengelola dana desa dengan baik sesuai dengan yang telah di rencanakan bersama, antara masyarakat dan pemerintah desa. Kemudian faktor-faktor Penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Batu Majang yaitu masih ada warga desa yang acuh tak acuh terhadap kegiatan pembangunan fisik, seperti dalam perencanaan pembangunan atau mesrumbang kebanyakan warga desa

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

yang tidak hadir di karenakan ada beberapa warga yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing seperti berladang dan kerkebun karena mayoritas warga Desa Batu Majang adalah bertani dan rendahnya sumber aparatur desa yang terdapat di Desa Batu Majang dapat dilihat dari tingkat pendidikan aparatur desa yaitu rata-rata pendidikannya hanya tamatan SD sampai SMA.

Kata Kunci : Peran Dan Fungsi Kepala Desa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mahakam Ulu merupakan kabupaten yang baru, memisahkan diri dari kabupaten Kutai Barat pada tahun 2014. Mahakam Ulu memiliki 4 kecamatan yaitu: Kecamatan long Apari, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Laham. Pembangunan sangat diperlukan oleh masyarakat Mahakam Ulu, baik pembangunan dari segi fisik dan pembangunan non fisik. Dalam hal itu pemerintahan Mahakam Ulu harus mempunyai rancangan pembangunan yang bisa membuat suatu perubahan dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Mahakam Ulu. Dan juga dukungan maupun keikutsertaan masyarakat sangat dibutuhkan pemerintah.

Desa Batu Majang secara administratif terletak di Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Untuk menuju Desa Batu Majang akses transportasi melalui sungai Mahakam menggunakan ketinting, kapal ferry atau speed bood, sedangkan transportasi darat belum ada. Desa Batu Majang di huni oleh 1.037 jiwa (data 2013) dengan RT (rukun tetangga) sebanyak 7 (tujuh) RT. Ada pun suku yang mendiami Desa Batu Majang adalah suku Dayak Kenyah Umaq Tukung.

Pembangunan Desa ini tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu pihak saja tanpa kerjasama dari semua pihak, baik pemerintah daerah maupun masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut maka salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan desa yaitu adanya peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Hal ini dimungkinkan karena Kepala Desa merupakan suatu bagian organisasi desa yang mempunyai peran penting di desa. Sehingga ia mempunyai pengaruh agar dalam pelaksanaan dan keberhasilan dalam pembangunan desanya, keberhasilan Kepala Desa didalam meningkatkan desanya sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin Kepala Desa didalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya. Ikut serta menentukan dalam pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan Desanya.

Peran kepala desa kampung batu majang dalam melaksanakan tugas dan fungsi pembangunan diwilayah cukup berat, karena tugas pembangunan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga pembangunan non fisik. Dalam

pelaksanaan pembangunan di wilayah, Kepala Desa Kampung Batu Majang bertindak sebagai pelaksana dan pengawas pembangunan di wilayahnya.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Batu Majang dalam pembangunan fisik di Desa Batu Majang yaitu:

1. Masih minimnya partisipasi masyarakat desa dalam musrenbang desa saat merumuskan program pembangunan fisik, karena mayoritas warga di Desa Batu Majang berprofesi sebagai petani atau berkebun sehingga waktu mereka banyak dihabiskan di kebun saja sehingga tidak semua warga yang bisa ikut berpartisipasi dalam merumuskan perencanaan pembangunan fisik di Desa Batu Majang.
2. Kurang maksimalnya Peran seorang Kepala Desa dalam memberikan motivasi, fasilitator, dan mobilisator kepada masyarakat desa, sehingga tidak semua masyarakat desa ikut berperan aktif dalam pembangunan desa atau pun hal-hal yang lainnya yang bersangkutan dengan desa.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa keberadaan Kepala adat memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sejauh mana “ Peran Dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu ”

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul dan latar belakang masalah-masalah yang telah diuraikan terdahulu, maka penulis mengutarakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat yang dihadapi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas serta rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsi dan menganalisis Peran Dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bangun Kabupaten Mahakam Ulu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.

Kerangka Dasar Teori

Definisi Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapakan pada seseorang dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Menurut Rivai (2006:148) peran adalah sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pimpinan dalam sebuah organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku.

Menurut Gunawan (2003:369) peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal peristiwa. Hal ini sejalan dengan Mason dan Mc Eachern (Dalam Berry, 2003:106) mengatakan bahwa peran adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Kepemimpinan

Seorang pemimpin tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis semata tetapi juga lebih dari itu dituntut untuk dapat menggerakan orang lain atau bawahannya agar mereka mau mendengar, memahami dan bekerja dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat mencapai hasil yang optimal. Luasnya jangkauan bidang kepemimpinan maka seorang pemimpin mempunyai banyak fungsi. Menurut pendapat Hartoyo dalam Patton (2004) menyatakan bahwa fungsi kepemimpinan sama dengan sungsi manajemen pada umumnya, yaitu POAC (*planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Dengan demikian seorang pemimpin yang berada dalam organisasi tertentu selayaknya dapat mengetahui fungsi dan kedudukannya dalam organisasi tersebut, baik dalam usaha memberikan dorongan, pengarahan, bimbingan dan upaya untuk mengendalikan organisasi yang dipimpinnya. Dengan kata lain, pemimpin harus mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan efektif. Kepemimpinan pada umumnya dimaknai sebagai suatu kemampuan mempengaruhi orang lain atau kelompok sehingga menghasilkan komitmen dari para pengikutnya secara sukarela.

Menurut Patton yang dikutip dari Hersey dan Blanchard (2004:125) juga berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Demikian George R. Terry yang dikutip Miftah Thoha dalam Patton (2004) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang lain supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.

Pengertian Kepala Desa

Dari sumber wikipedia Bahasa Indonesia kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah

di tetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dari pendapat tersebut kepala desa dianggap sebagai bapak atau tokoh masyarakat dalam membuat peraturan desa. Ataupun dalam mengambil suatu keputusan harus meminta pendapat dari masyarakat melalui rapat desa atau melalui Badan Perwakilan Desa (BPD). Jadi kepala desa sebagai kepala pemerintah bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintah desa karena kepala desa yang memegang peranan yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih langsung oleh masyarakat.

Peran Kepala Desa

Pemimpin dalam suatu organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berprilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan prilaku peran yang diinginkan yang berjalan seiring pekerjaan tersebut juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur prilaku bawahan. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa memiliki peranan dalam setiap kegiatan pembangunan dan proses administrasi yang berlangsung di wilayah kekuasaannya pada desa yang menjadi wilayah kekuasaan (Widjaja, 2008:87).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam suatu perencanaan program-program pembangunan fisik maupun non fisik. Menurut Canter (dalam Arimbi, 1993:1) mendefinisikan partisipasi masyarakat sebagai *feed-forward information and feedback information*. Dengan definisi ini, partisipasi masyarakat sebagai proses komunikasi dua arah yang terus menerus dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut. Dari pendapat canter juga tersirat bahwa masyarakat dapat memberikan respon positif dalam artian mendukung atau memberi masukan terhadap program atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah, namun dapat juga menolak kebijakan.

Pembangunan

Menurut Katz yang dikutip oleh Yuwono (2001:47) mengatakan bahwa pembangunan sosial yang berdasarkan besar dari suatu keadaan tertentu ke keadaan yang dipandang lebih bernilai (*national bulding*) atau perkembangan sosial ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Gran dalam Yuwono (2001:54) bahwa peningkatan kesejahteraan manusia menjadi fokus sentral dari pembangunan dimana pelaksanaan pembangunan masyarakatlah yang menentukan tujuan, sumber-sumber pengawasan dan pengarahan proses-proses pelaksanaan pembangunan.

Pembangunan Desa

Pembangunan desa bagian dari pembangunan nasional dan pembangunan desa memiliki arti dan peranan yang penting dalam mencapai tujuan nasional. Menurut pendapat Marbun (2008:38) bahwa pembangunan desa merupakan usaha pembangunan dari masyarakat pada unit pemerintah terendah yang harus dilaksanakan dan dibina terus menerus, sistematis dan terarah sebagai satu kesatuan dengan pembangunan daerah dan nasional.

Pembangunan desa sebagai suatu program adalah berusaha meningkatkan taraf hidup dan keajahteraan masyarakat pedesaan baik lahir maupun batin dengan perhatian ditujukan pada kegiatan bidang-bidang tertentu seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, industri rumah tangga, koperasi, perbaikan kampung halaman dan lain-lain. Menurut pendapat Siagian (2003:108) mendefinisikan bahwa pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan pendekatan teori yang berkenan dengan penelitian ini maka yang menjadi definisi konsepsional pada penelitian mengenai Peran dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai seorang pemimpin yang memberi motivator, fasilitator, dan mobilisator masyarakat agar ikut peran aktif dan ikut serta dalam membahas program perencanaan pembangunan fisik guna mencapai suatu tujuan dan hasil yang memuaskan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Adapun motede yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat Deskriptif-Kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, mengklarifikasi dalam menganalisis variable-variable yang diteliti. Penelitian ini adalah suatu cara dalam menyelesaikan suatu masalah guna menekan batas-batas ketidaktahuan masalah.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu batasan yang di ambil sesua dengan judul adapun fokus yang di terapkan oleh penulis, yaitu bagaimana Peran Dan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu :

1. Peran Dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.
 - a. Motivator (memotivasi warga aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan fisik).
 - b. Fasilitator (memfasilitasi pelaksanaan program-program pembangunan fisik).
 - c. Mobilisator (menggerakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik).
2. Faktor penghambat Peran Dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Pasrtisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.

Sumber dan Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dari narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. *Key Informan* dan *Informan* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling*. Sebagaimana yang dinyatakan Krisyantono (2006:154), *purposive Sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Adapun narasumber telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. *Key informan* adalah
 1. Kepala Desa
 - b. *Informan* adalah
 1. Aparatur Desa
 2. Masyarakat Desa
- b. Data Sekunder yaitu data-data yang diproleh dari dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan baik itu dokumen yang bersifat resmi seperti Undang-Undang atau peraturan kebijakan, sumber dari arsip, maupun penelitian kepustakaan sebagai sarana untuk mengumpulkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang perlukan, maka penulis menggunakan beberapa macam cara atau teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan
Penulis mempergunakan fasilitas perpustakaan, serta buku-buku lainnya

untuk menulusuri berbagai referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang

akan dibuat dan mempelajari literature-litratur serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian, yang meliputi:

- a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan megadakan penelitian lansung pada objek yang diteliti dilapanagan.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan wsawancara dengan informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dekumen sebagai sumber data.

Teknik Analisis Data

analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan :

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah data pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data/mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian, kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisis yang dipertajam, membuang, memodifikasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan dibuktikan oleh peneliti.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil data yang telah diproses dan telah disusun kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari data yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksi hubungan dari data yang terjadi.

Keempat komponen ini saling mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan. Pertama-tama penulis melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan kondensasi data. Setelah melakukan kondensasi data kemudian data disajikan, selain itu pengumpulan

data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tahap tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan ***Gamabran Umum Lokasi Penelitian***

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten termuda di Provinsi Kalimantan Timur (2013), daerah ini merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai Barat. Untuk menuju Kabupaten Mahakam Ulu, akses transportasi yang tersedia adalah melalui sungai Mahakam dan darat. Jarak tempuh menggunakan jalur sungai dari dermaga Tering Kabupaten Kutai Barat menuju Kabupaten Mahakam Ulu sekitar 4-5 jam dengan menggunakan speedboat, sedangkan jika menggunakan kapal sungai membutuhkan waktu 2 hari 2 malam, dan jika menggunakan jalur darat membutuhkan waktu 6-8 jam. Pusat ibu kota Kabupaten menuju kampung Batu Majang berjarak 6 (enam) km dan memerlukan waktu 10-20 menit dengan menggunakan akses darat dan sungai. Untuk akses darat menuju Kampung Batu Majang menggunakan perahu penyeberangan karena letak Ibu Kota Kabupaten dan Batu Majang terpisah oleh sungai Mahakam.

Motivator (memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan fisik).

Berdasarkan penjelasan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, motivator adalah pendorong, penggerak atau seorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan yang menjadi harapan untuk dicapai dalam pembangunan. Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa sebagai *motivator* belum berjalan dengan baik karena disini tidak semua warga yang merasa termotivasi oleh Kepala Desa dan di harapkan kedepannya kepala desa harus bisa menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan umum seperti musrembang desa dan pembangunan desanya agar semua warga desa bisa ikut hadir dalam kegiatan tersebut.

Fasilitator (memfasilitasi pelaksanaan program-program pembangunan fisik).

Kepala desa sebagai *fasilitator* diharapkan banyak oleh orang-orang yang difasilitasi dalam segala pengetahuan, dengan memberikan fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan pelatihan kepada tokoh-tokoh masyarakat, kelompok tani dan masyarakat lainnya yang bertujuan sebagai kekuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing dalam pembangunan desa.

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa peran Kepala Desa sebagai *fasilitator* cukup baik karena disini Kepala Desa sudah membantu dan memfasilitasi masyarakat desa dalam kegiatan program-program pembangunan desa yang sedang berjalan maupun yang sudah

berjalan, contohnya Kepala Desa meminjamkan molen alat pengaduk semen untuk kelancaran perbaikan jalan serta pembangunan *drainase* parit, kepala desa juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan mesrumbang desa dan pengadaan program pembangunan rumah layak huni. Dengan adanya bantuan tersebut tentunya Kepala Desa sudah menjalankan perannya sebagai seorang fasilitator dengan baik.

Mobilisator (mengerakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik).

Mengenai peran Kepala Desa dalam *mobilisator* disini Kepala Desa berperan sebagai orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan suatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna kepentingan bersama. Jadi Kepala Desa sebagai mobilisator yaitu kepala desa menggerakan atau mengarahkan masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong-royong memperbaiki tempat ibadah serta memperbaiki tempat-tempat umum lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Desa Sebagai *mobilisator* dalam pembangunan di Desa Batu Majang belum berjalan dengan baik, khususnya dalam mengarahkan atau menggerakkan masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembangunan fisik, di harapkan Kepala Desa harus bisa menentukan waktu yang tepat dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik agar warga desa itu dapat hadir semua.

Faktor Penghambat yang dihadapi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat dikatakan bahwa penghambat Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu :

1. Penghambat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di Desa Batu Majang masih kurangnya partisipasi warga terhadap pembangunan dan kegiatan-kegiatan didesa, di karenakan ada beberapa warga yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing seperti berladang dan kerkebun karena kebanyakan warga Desa Batu Majang adalah bertani.
2. Rendahnya sumber aparatur desa yang terdapat di Desa Batu Majang dapat dilihat dari tingkat pendidikan aparatur desa yaitu rata-rata pendidikannya hanya tamatan SD sampai SMA.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas, pembahasan berikut ini adalah hasil penelitian yang diproleh oleh penulis dan merupakan rangkaian dari penelitian ilmiah untuk mengetahui Peran dan Fungsi Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Dalam pembahasan ini, penulis menganalisa dari masing-masing fokus penelitian yang di harapkan akan memproleh hasil penelitian yang mendekati realita.

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Sesuai dengan hasil penelitian lapangan melalui metode wawancara langsung bahwa Kepala Desa memang sudah memotivasi masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi membangun drainase parit/jalan, pelebaran jalan dan rumah layak huni dengan cara membuat suatu pertemuan dengan staf-staf desa dan tokoh masyarakat tetapi untuk membahas kegiatan pembangunan tersebut Kepala Desa kurang maksimal menentukan waktu yang tepat sehingga tidak semua warga yang dapat hadir atau termotivasi.

Sehingga berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa sebagai *motivator* belum berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat bahwa Kepala Desa belum bisa memberi motivasi, dorongan dan masukan-masukan kepada semua masyarakatnya serta ikut berperan dalam kegiatan pembangunan di Desa Batu Majang, melihat pernyataan tersebut bahwa Kepala Desa belum menjalankan tugasnya sesuai dengan definisi menurut (Bintoro Tjokroamidjojo, 2000:42). Mereka memiliki unsur-unsur keteladanan dan panutan masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa peran Kepala Desa dalam memotivasi masyarakat dalam pembangunan berjalan belum maksimal.

Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Batu Majang dan pengamatan langsung dilapangan, saat dilakukan kegiatan pembangunan drainase parit/jalan dan pelebaran jalan, Kepala Desa memfasilitasi warga dengan meminjamkan beberapa alat untuk pembangunan tersebut salah satunya seperti molen alat pengaduk semen untuk kelancaran pembangunan desa. Kepala Desa Batu Majang selalu berusaha untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan memberikan pentunjuk-petunjuk yang diharapkan akan mampu menyelesaikan masalah yang dialami. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan motivasi serta menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab Kepala Desa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil yang memuaskan dalam membangun masyarakat.

Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa Batu Majang sebagai *mobilisator*/penggerak belum berjalan dengan baik ini dilihat dari Kepala Desa mengarahkan dan menggerakkan masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Desa Batu Majang tetapi tidak semua masyarakat desa yang dapat partisipasi dalam kegiatan tersebut karena warga desa Batu Majang masih sibuk dengan pekerjaannya di kebun atau pekerjaannya masing-masing dan Kepala Desa juga belum bisa menentukan waktu yang tepat dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan bekerja sama untuk kemajuan pembangunan di Desa Batu Majang. Ini belum sepenuhnya Sesuai dengan definisi menurut (Bintoro Tjokroamidjojo,2000:42). Yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Faktor Penghambat Peran dan Fungsi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.

Pelaksanaan suatu kebijakan pasti memiliki hambatan dalam pelaksanaannya, begitu pula dalam pelaksanaan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Kendala yang terjadi bukan hanya dari pihak desa, namun juga berasal dari pihak-pihak lainnya yang terkait seperti masyarakat di Desa Batu Majang.

1. Penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Batu Majang yaitu masih ada warga desa yang acuh tak acuh terhadap kegiatan pembangunan fisik, seperti dalam perencanaan pembangunan atau mesrumbang kebanyakan warga desa yang tidak hadir di karenakan ada beberapa warga yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing seperti berladang dan kerkebun karena mayoritas warga Desa Batu Majang adalah bertani.
2. Rendahnya sumber aparatur desa yang terdapat di Desa Batu Majang dapat dilihat dari tingkat pendidikan aparatur desa yaitu rata-rata pendidikannya hanya tamatan SD sampai SMA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian dilapangan mengenai Peran dan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu.
 - a. Kepala Desa sebagai *motivator* di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu belum berjalan dengan baik, Kepala

Desa memang sudah memberi motivasi dan mengajak masyarakat desa untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan tetapi sebagian warga desa merasa tidak termotivasi dan partisipasinya masih kurang terhadap kegiatan pembangunan yang ada di Desa Batu Majang.

- b. Kepala Desa sebagai *fasilitator* di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu sudah berjalan dengan baik, disini Kepala Desa sudah menjadi penghubung bagi masyarakat desa serta pada saat dilakukan kegiatan pembangunan drainase parit/jalan dan pelebaran jalan, Kepala Desa memfasilitasi kegiatan tersebut dengan meminjamkan beberapa alat untuk pembangunan seperti molen alat pengaduk semen untuk kelancaran pembangunan, dan Kepala Desa juga selalu berusaha untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan memberikan pentunjuk-petunjuk yang diharapkan akan mampu menyelesaikan atau memecahkan masalah yang dialami.
- c. Kepala Desa sebagai *mobilisator* di Desa Batu Majang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu belum berjalan dengan baik, Kepala Desa memang sudah memberikan arahan untuk menggerakkan warga untuk selalu ikut serta dalam kegiatan pembangunan fisik dan disini tidak semua masyarakat merasa tergerakan atau terarahkan oleh Kepala Desa Batu Majang dan hanya sebagian warga saja yang ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang ada didesa Batu majang.
- d. Faktor Penghambat Peran Kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Batu Majang yaitu masih ada warga desa yang acuh tak acuh terhadap kegiatan pembangunan fisik, seperti dalam perencanaan pembangunan dan mesrumbang kebanyakan warga desa yang tidak hadir dikarenakan ada beberapa warga yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing seperti berladang dan berkebun karena mayoritas warga Desa Batu Majang adalah bertani. Dan di tambah lagi masih rendahnya sumber daya aparatur desa yang ada di Desa Batu majang.

Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi semua pihak. Adapun saran-saran yang penulis utarakan adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan kedepanya Kepala Desa untuk berperan aktif untuk memberi motivasi dan bisa menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan umum seperti mesrumbang dan pembangunan fisik lainnya, agar semua warga dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Dan juga Kepala Desa sebagai pemerintah desa harus mampu melakukan pendekatan, pelatihan, dan bimbingan, dan bisa memberi semangat kepada warga desa agar mau ikut dalam semua perencanaan pembangunan di Desa Batu Majang.

- b. Kepala Desa sebagai *fasilitator* cukup baik karena disini Kepala Desa sudah membantu dan memfasilitasi masyarakat desa dalam kegiatan program-program pembangunan desa yang sedang berjalan maupun yang sudah berjalan, diharapkan kedepan hal yang seperti ini jangan sampai terputus karena ini sangat membantu jalannya pembangunan fisik.
- c. Diharapkan kedepannya Kepala Desa harus bisa lagi menentukan waktu dan hari yang mungkin memang tepat dalam mengajak atau mengarahakan dan menggerakkan masyarakat agar tidak lagi alasan warga yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau berladang, agar berpartisipasi masyarakat dan bekerjasama untuk kemajuan pembangunan itu ada semua.
- d. Diharapkan Kepala Desa dengan masyarakat dapat menjalin hubungan yang baik dan menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya dan pemerintah diharapkan dapat lebih aktif memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro Tjokromidjojo. 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: P.T. Gunung Agung.
- Gunawan Adi. 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Zainal, Haslinda, 2008. *Konsep Tugas Pokok dan Fungsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Bachtiar,2002. *Membangun Otonomi Daerah Berkeadilan*, Uhaindo Media dan Offset, Kutai Kartanegara.
- Kartono, Kartini. 2004. *Pmimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- HAW. Widjaja. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Untuk*. PT. Raja Graafindo Persada. Jakarta. 2000.
- Sumber Sarapin. *Tata Pemerintah dan Administrasi Desa*. Ghalis Indonesia. Jakarta 2003.
- Ndraha, Taliziduhu. *Metodologi Pembangunan Desa*. PT. Bina Aksara. Jakarta. 2001.
- Khairuddin. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*, Liberty. Yogyakarta. 2000.
- Patton, Adri. 2004. Disertasi: *Peran Pemimpin Informal Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Daerah Perbatasan Kabupaten Malinau*.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Third Edition. Sage Publications, Inc.
- Marbun, 2008. *Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*. Penerbit Erlangga. Jakarta